

**PENERAPAN METODE *PHONICS* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 SUKOSONO
KEDUNG JEPARA**

Nur Delia Fitriani¹, Lola Rosiana², Syailin Nichla Choirin Attalina³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

¹<mailto:231330001251@unisnu.ac.id>, ²231330001254@unisnu.ac.id, ³syailin@unisnu.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memperoleh pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan mengenali bunyi huruf, membaca kata secara lancar, serta menuliskan kata sesuai kaidah ejaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis melalui penerapan metode *phonics*. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 26 peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *phonics* mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Selain meningkatkan hasil belajar, metode ini juga meningkatkan keaktifan, motivasi, serta kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode *phonics* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca, Menulis, Metode *Phonics*, Sekolah Dasar.

Abstract

Reading and writing skills are fundamental skills that elementary school students must possess because they form the foundation for acquiring knowledge across various subjects. Based on observations in the fourth grade at SD Negeri 3 Sukosono Kedung, there are still students who struggle to recognize letter sounds, read words fluently, and write words according to spelling rules. This study aims to improve reading and writing skills through the application of the phonics method. The study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle included the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 26 fourth-grade students at SD Negeri 3 Sukosono Kedung for the 2025/2026. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and tests. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed that the application of the phonics method was able to improve students' reading and writing skills. In addition to improving learning outcomes, this method also increased the students' engagement, motivation, and self-confidence during the learning process. Thus, the

phonics method can serve as an effective alternative teaching approach for improving basic literacy skills in elementary school.

Keywords: Reading, Writing, Phonics Method, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kemajuan individu maupun masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai proses memanusiakan manusia melalui pengembangan kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan karakter peserta didik. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar adalah literasi membaca. Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menganalisis informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Komarullah et al., 2025). Kemampuan membaca merupakan fondasi utama keberhasilan belajar siswa pada seluruh mata pelajaran. Melalui kegiatan membaca, peserta didik memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, kemampuan membaca memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Suari et al., 2026). Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran membaca diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Siswa kelas atas tidak hanya dituntut mampu membaca secara lancar, tetapi juga memahami isi bacaan, menarik kesimpulan, serta menganalisis informasi yang diperoleh dari teks (Farida et al., 2025).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Sebagian siswa belum mampu membedakan bunyi huruf, membaca kata secara lancar, maupun menuliskan kata sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Rendahnya kemampuan literasi tersebut berdampak terhadap hasil belajar karena hampir seluruh aktivitas pembelajaran membutuhkan kemampuan membaca yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan strategi yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah metode *phonics*. Metode ini menekankan hubungan antara huruf dan bunyi sehingga peserta didik mampu mengenali simbol bahasa secara bertahap sebelum membaca kata maupun kalimat. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mengenal bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, kemudian membaca dan menuliskan kata secara sistematis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

metode *phonics* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar karena mampu membantu siswa mengenali hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih tepat (Hadi et al., 2024).

Selain meningkatkan kemampuan membaca, metode *phonics* juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Melalui latihan pengucapan bunyi, penyusunan suku kata, dan kegiatan menulis kembali kata yang dipelajari, siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami pola ejaan serta meningkatkan ketepatan dalam menuliskan kata. Oleh sebab itu, penerapan metode *phonics* dipandang mampu meningkatkan kemampuan membaca sekaligus keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Rozi & Paputungan, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *phonics* dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung Kabupaten Jepara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi di sekolah dasar serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa melalui penerapan metode *phonics*. Model penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari tindakan pada siklus sebelumnya.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Sukosono Kedung, Kabupaten Jepara, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, terutama dalam mengenali bunyi huruf, membaca kata secara lancar, dan menuliskan kata sesuai dengan kaidah ejaan yang benar.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan pada setiap siklus. Tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah, penyusunan modul ajar, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan lembar observasi, serta penyediaan media pembelajaran berupa kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata, dan lembar kerja peserta didik. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *phonics* melalui kegiatan mengenalkan bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta latihan menulis sesuai materi pembelajaran. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru, keaktifan siswa, dan keterlaksanaan penerapan metode *phonics*. Selanjutnya, tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis serta tanggapan terhadap penerapan metode *phonics*. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa pada setiap siklus, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, serta dokumen pendukung lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, soal tes membaca dan menulis, serta dokumentasi pembelajaran. Seluruh instrumen disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca dan menulis yang ingin dicapai melalui penerapan metode *phonics*.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan mengenai perubahan aktivitas belajar siswa selama tindakan berlangsung. Sementara itu, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan antara kondisi pra siklus, Siklus I, dan Siklus II untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *phonics* dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan tercapainya indikator keberhasilan, yaitu meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, serta meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 peserta didik yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dan menulis melalui penerapan metode *phonics*. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

Sebelum tindakan diberikan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali bunyi huruf, membaca kata dengan lancar, serta menuliskan kata sesuai kaidah ejaan yang benar. Pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan keterlibatan siswa selama pembelajaran belum optimal. Setelah diterapkan metode *phonics*, terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa pada setiap siklus. Siswa mulai mampu menghubungkan huruf dengan bunyi secara tepat, membaca kata dengan lebih lancar, serta menuliskan kata sesuai ejaan yang benar. Selain peningkatan hasil belajar, keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan %	Keterangan
Pra Siklus	26	65,27	38,46	Belum Tuntas
Siklus I	26	76,81	73,08	Meningkat
Siklus II	26	86,92	2,31	Sangat Baik

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 65,27 pada pra siklus menjadi 76,81 pada Siklus I

dan meningkat kembali menjadi 86,92 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan penelitian.

a. Hasil Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum penerapan metode *phonics*. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik masih membaca dengan cara mengeja, kurang mampu membedakan bunyi huruf, dan sering melakukan kesalahan dalam menulis kata.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pra Siklus

Nilai	Frekuensi
55	2
58	3
60	4
62	3
65	5
70	4
75	3
77	1
87	1
Jumlah	26

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah sehingga pembelajaran memerlukan tindakan perbaikan melalui penerapan metode *phonics*.

b. Hasil Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan dengan menerapkan metode *phonics* melalui kegiatan mengenal bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi suku kata, membaca kata sederhana, dan latihan menulis menggunakan kartu huruf serta media gambar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa telah mampu membaca kata sederhana tanpa mengeja serta menunjukkan peningkatan dalam menulis kata sesuai ejaan.

Tabel3. Hasil Belajar Siklus 1

<i>Uraian</i>	<i>Hasil</i>
Jumlah siswa	26
Nilai Rata-rata	76,81
Siswa tuntas	19
Siswa belum tuntas	7
Persentasi Ketuntasan	73,08%

Walaupun terjadi peningkatan dibandingkan pra siklus, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membedakan bunyi huruf tertentu dan membaca kalimat secara lancar. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

c. Hasil Siklus II

Pada Siklus II guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Guru memberikan latihan membaca yang lebih intensif, menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta meningkatkan aktivitas membaca bersama. Hasil tindakan menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu membaca dengan lancar serta menulis kata dan kalimat sederhana dengan benar. Siswa terlihat lebih percaya diri dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II

<i>Uraian</i>	<i>Hasil</i>
Jumlah siswa	26
Nilai Rata-rata	86,92
Siswa tuntas	24
Siswa belum tuntas	2
Persentasi Ketuntasan	92,31%

Perbandingan Hasil Belajar

Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus

<i>Indikator</i>	<i>Pra Siklus</i>	<i>Siklus I</i>	<i>Siklus II</i>
Nilai rata-rata	65,27	76,81	86,92
Ketuntasan %	38,46	73,08	92,31

<i>kategori</i>	<i>Rendah</i>	<i>Baik</i>	<i>Sangat Baik</i>
-----------------	---------------	-------------	--------------------

Berdasarkan Tabel 5 terlihat adanya peningkatan hasil belajar secara bertahap. Nilai rata-rata meningkat sebesar 11,54 poin dari pra siklus ke Siklus I, kemudian meningkat kembali sebesar 10,11 poin pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 38,46% menjadi 92,31%.

Pembahasan Penelitian

Penerapan metode *phonics* terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang sistematis melalui pengenalan hubungan antara huruf dan bunyi sehingga siswa lebih mudah membaca kata, kalimat, serta menuliskannya sesuai dengan kaidah ejaan. Pada kondisi awal, kemampuan membaca siswa masih rendah karena pembelajaran didominasi metode konvensional. Siswa cenderung pasif, membaca dengan cara mengeja, serta mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf. Setelah tindakan diberikan pada Siklus I, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar. Mereka lebih aktif mengikuti pembelajaran, mampu mengenali hubungan huruf dan bunyi, serta mulai membaca kata sederhana dengan lebih lancar.

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media kartu huruf, kartu kata, latihan membaca bersama, dan pendampingan individual membuat siswa lebih percaya diri dalam membaca maupun menulis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode *phonics* tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadi (2024) yang menyatakan bahwa metode *phonics* efektif dalam membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi sehingga meningkatkan kemampuan membaca.

Secara keseluruhan, penerapan metode *phonics* terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata hasil belajar serta persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus hingga mencapai indikator keberhasilan penelitian. Selain meningkatkan hasil belajar, metode *phonics* juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu meningkatnya keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan membaca maupun menulis. Melalui pembelajaran yang menekankan hubungan antara huruf dan bunyi secara bertahap, siswa menjadi lebih mudah mengenali

fonem, menggabungkan bunyi menjadi suku kata dan kata, serta menuliskan kata sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Dengan demikian, metode *phonics* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Sukosono Kedung Kabupaten Jepara, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *phonics* mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenali bunyi huruf, menghubungkan bunyi menjadi suku kata dan kata, membaca kata maupun kalimat dengan lebih lancar, serta menuliskan kata sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *phonics* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar, khususnya keterampilan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan, siswa dapat memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih baik sehingga mampu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara optimal. Dengan demikian, metode *phonics* layak diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program literasi yang lebih efektif serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan metode *phonics* pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau konteks pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, V., Purnomo, H., & Fauziah, M. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode Fonetik di SD Negeri Tegalrejo III. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 208–219.
- Hadi, W., Sarjono, M. T., & Sari, Y. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PHONICS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK SD: KAJIAN LITERATUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2586–2598.
- Komarullah, H., Abbas, A. S., & Nurlita, M. S. (2025). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI MI UNGGULAN AL-IKHLASH ASSUNNIYYAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PHONICS. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 136–145.
- Rozi, F., & Paputungan, M. (2023). Gerakan Literasi melalui Metode Pembelajaran Jolly Phonics Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 12(3).
- Suari, S. D., Syarif, A., & Pamela, I. S. (2026). Pengaruh Metode Fonik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 9(1), 164–175.